
PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN PROSES PRODUKSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PRODUK DI UKM KARYA ABADI PRABUMULIH

Heriyana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah, Sekayu. Email: heriyana010179@gmail.com

Abstract. *This research entitled Inventory Control and Production Processes Its Effect on Product Quality in Karya Abadi Prabumulih UKM. The purpose of this research is first, to analyze the Inventory Control and Production Processes of the Effect Together on Product Quality. Second, analyze Inventory Control Influence on Product Quality. Third, the Production Process's Effect on the Quality of Produ in Karya Abadi Prabumulih UKM. The research design, this research is correlational which aims to examine the extent to which a variable on a factor is related to other variables. The design used uses a quantitative approach as one of the scientific search efforts (scientific inquiry) through the process of analysis using statistical techniques to reduce and classify data and determine relationships so as to produce a conclusion that can be generally accepted. The population in this study is the purchase of raw materials, production processes from UKM Abadi Abadi Prabumulih. This study is a study in which the population is converted into research samples. The research method used in this study is a quantitative method. The sampling criteria include, 1). Report on purchases of raw materials for the period January 2016 - December 2018. b). Monthly production report for the period 2016 - 2018. The results of this study are first, there is a significant influence of inventory control and production processes together on product quality. Second, there is no significant effect of inventory control on product quality. Third, there is a significant influence on the production process on product quality.*

Keywords: *Inventory Control, Production Process and Product Quality*

Abstrak. *Penelitian ini berjudul Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih. Tujuan dari penelitian ini pertama, menganalisis Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi Pengaruhnya secara bersama-sama Terhadap Kualitas Produk. Kedua, menganalisis Pengendalian Persediaan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk. Ketiga, Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih. Desain penelitian, penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel lain. Desain yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif salah satu upaya pencarian ilmiah (scientific inquiry) melalui proses analisis menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data serta menentukan hubungan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Populasi dalam penelitian ini adalah pembelian bahan baku, proses produksi dari UKM Karya Abadi Prabumulih. Penelitian ini adalah penelitian dimana populasi yang diubah menjadi sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kriteria pengambilan sampel meliputi, 1). Laporan pembelian bahan baku periode Januari 2016 – Desember 2018. b). Laporan bulanan produksi periode tahun 2016 - 2018. Hasil penelitian ini pertama, ada pengaruh secara signifikan pengendalian persediaan dan proses produksi secara bersama-sama terhadap kualitas produk. Kedua, tidak terdapat pengaruh signifikan pengendalian persediaan terhadap kualitas produk. Ketiga, ada pengaruh secara signifikan proses produksi terhadap kualitas produk.*

Kata Kunci: *Pengendalian Persediaan, Proses Produksi, dan Kualitas Produk*

Pendahuluan

1. Latar Belakang.

Kemajuan dan perkembangan perekonomian saat ini terjadi dengan pesatnya, seiring dengan hal tersebut diperlukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih agar dapat menciptakan produk yang sesuai dengan harapan perusahaan. Adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk melakukan menciptakan produk yang mengarah pada peningkatan kualitas produk, untuk itu diperlukan suatu metode yang tepat guna menghasilkan suatu hasil produksi agar bisa diterima oleh konsumennya.

Seiring berkembangnya selera konsumen dan teknologi, perusahaan harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen sehingga perusahaan dapat lebih unggul dari pesaing bisnis di bidangnya. Untuk dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya maka tujuan perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin, salah satu caranya dengan persediaan bahan baku yang cukup dan proses produksi yang baik untuk dapat menghasilkan kualitas produk yang baik serta barang jadi yang dihasilkan harus memberikan kepuasan kepada pelanggan yang berupa hasil produk kualitasnya terjamin.

Kualitas produk menurut Sofjan Assauri (20012:292) adalah faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan. Salah satu tujuan sebuah industri adalah menghasilkan kualitas produk yang baik, hal ini disebabkan kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan baik atau tidaknya produk yang dihasilkan. Faktor yang penting dalam menghasilkan kualitas produk yang baik adalah persediaan bahan baku dan proses produksi yang ada, oleh karena itu dalam proses produksi terdapat persediaan bahan baku yang harus dilakukan jika perusahaan ingin dapat mengontrol bahan baku, meningkatkan kualitas, dan tetap bersaing dengan perusahaan lainnya.

Menurut T. Hani Handoko (2011:333) tentang persediaan bahan baku menyatakan bahwa istilah persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumberdaya-sumberdaya organisasi yang disimpan dalam antisipasi pemenuhan permintaan. Permintaan akan sumber daya internal ataupun eksternal ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, bahan-bahan pembantu dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan.

Persediaan bahan baku adalah persediaan bagi perusahaan yang merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional perusahaan, dan semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem persediaan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen, selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan kegiatan produksi/pelayanan kepada konsumen perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku.

Selain dari pengendalian persediaan, proses produksi juga merupakan suatu bentuk kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan produksi disuatu perusahaan, karena proses produksi cukup berpengaruh dalam meningkatkan kualitas produk, proses produksi yang baik dan berjalan lancar akan menghasilkan kualitas produk yang baik, tetapi sebaliknya proses produksi juga tidak selalu berjalan dengan lancar atau terdapat masalah yang sering terjadi maka produk tidak dapat dihasilkan dengan kualitas yang baik.

Menurut Fahmi Irhami (2014:12) tentang proses produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Dengan selalu tersedianya persediaan bahan baku dan proses produksi yang lancar maka diharapkan

perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan atau permintaan konsumen.

Berdasarkan latar belakang inilah penelitian ini diberikan judul “Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih.”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi Pengaruhnya secara bersama-sama Terhadap Kualitas Produk.
- b. Bagaimana Pengendalian Persediaan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk.
- c. Bagaimana Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih.

3. Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini membatasi hanya pada Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih. Kualitas produk di hubungkan dengan pengendalian persediaan dan proses produksi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

- a. Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi Pengaruhnya secara bersama-sama Terhadap Kualitas Produk.
- b. Pengendalian Persediaan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk.
- c. Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Persediaan

Persediaan yang terdapat di dalam perusahaan merupakan bagian dari asset (kekayaan) perusahaan, maka pimpinan perusahaan sangat berkepentingan untuk memantaunya. Pemantauan ini bertujuan untuk menjaga persediaan dari kehilangan dan agar selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan untuk menjamin kelancaran operasi perusahaan.

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2011;261) mengenai persediaan bahan baku adalah persediaan bagi perusahaan merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional perusahaan, dan semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem persediaan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen, selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan kegiatan produksi/pelayanan kepada konsumen perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku.

Menurut Agus Sartono (2010;443) tentang persediaan bahan baku adalah persediaan adalah salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, hal ini karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Menurut T. Hani Handoko (2011:333) tentang persediaan bahan baku menyatakan bahwa istilah persediaan (inventory) adalah suatu istilah umum yang

Heriyana

menunjukkan segala sesuatu atau sumberdaya-sumberdaya organisasi yang disimpan dalamantisipasi pemenuhan permintaan. Permintaan akan sumber daya internal ataupun eksternal ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, bahan-bahan pembantu dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan.

Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena persediaan fisik banyak melibatkan investasi yang sangat besar. Bila perusahaan terlalu banyak menginvestasikan dananya dalam persediaan akan menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan, demikian pula bila perusahaan tidak mempunyai persediaan yang mencukupi akan mengakibatkan biaya-biaya tambahan yang terjadi karena adanya kekurangan bahan. Secara umum, persediaan adalah segala sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.

Pentingnya pengendalian persediaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan pasti mempunyai kegunaan-kegunaan tertentu. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan bahan bakusehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
2. Menjaga agar pengadaan persediaan oelh perusahaan terlalu besar atauberlebih sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalubesar.
3. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan atau sedikit-sedikit dapatdihindari hal ini akan berakibat biaya pemesanan akan menjadi besar.

2. Jenis-jenis Persediaan

Menurut Menurut Lula Sumayang (2013: 201) persediaan dibedakan menjadi 4 macam yaitu:

1. Persediaan bahan baku

Persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan pada akhirnya akan menjadi produk akhir dari perusahaan.

2. Persediaan dalam proses

Persediaan barang-barang yang keluar dari setiap bagian dalam suatu proses produksi atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang masih perlu diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.

3. Persediaan bahan pembantu

Persediaan barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi dalam perusahaan tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.

4. Persediaan barang jadi

Persediaan barang-barang yang selesai diproses atau diolah dalam pabrik yang siap untuk dijual.

3. Fungsi Persediaan

Fungsi dari persediaan bahan baku menurut Suyadi Prawirosentono (20012: 74):

- a. Mengurangi resiko keterlambatan datangnya bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi perusahaan.
- b. Mengurangi resiko penerimaan bahan baku yang dipesan tetapi tidak sesuai dengan pesanan sehingga harus dikembalikan.
- c. Menyimpan bahan/barang yang dihasilkan secara musiman (seasonal) sehingga dapat digunakan seandainya pun bahan/barang tidak tersedia di pasaran.
- d. Mempertahankan stabilitas operasi produksi perusahaan, berarti menjamin kelancaran proses produksi.
- e. Upaya penggunaan mesin yang optimal, karena terhindar dari terhentinya operasi produksi karena ketidakadaan persediaan (stock out).

- f. Memberikan pelayanan kepada langganan secara lebih baik. Barang cukup tersedia di pasaran, agar ada setiap waktu diperlukan.

4. Pengertian Proses Produksi

Menurut Fahmi Irhami (2014: 12) tentang proses produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik bentuk barang (goods) maupun jasa (service) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan menurut Yamit (2011: 20) proses produksi adalah proses pengubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (input) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai.

5. Pengertian Kualitas Produk

Kualitas produk menurut Sofjan Assauri (20012:292) adalah faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan. Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2011:260) tentang kualitas produk adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi.

6. Penelitian Terdahulu

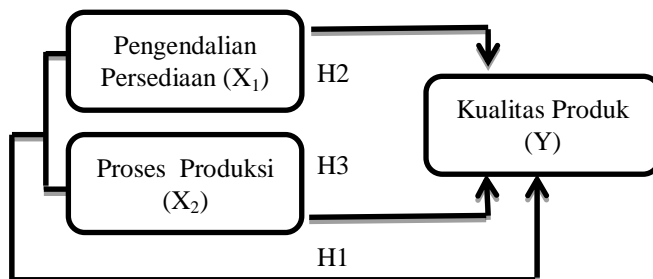
Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh pengendalian persediaan dan proses produksi terhadap kualitas produk diantaranya:

1. Ahmad Santoso (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Persediaan dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Efektifitas Produksi Pada CV. Maju Bersama”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Pengendalian Persediaan Bahan Baku memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap Efektivitas Produksi sebesar 9.26%, dan Perencanaan Proses Produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Produksi sebesar 45.04%. Sementara secara simultan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Perencanaan Proses Produksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Produksi sebesar 54.3%, sedangkan sisanya sebesar 45.7% merupakan pengaruh dari faktor lain.
2. Citra Nuraini Gea Ari Soeti Yani. SE. MM (2018) judul penelitian “Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Proses Produksi Dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating Pada UKM Berkat Kebaya Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persediaan Bahan Baku mempunyai pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi, Pemeliharaan Peralatan tidak mempunyai Pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi. Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Peralatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi. Kualitas produk sebagai variabel moderating tidak mempunyai pengaruh Persediaan Bahan Baku terhadap Proses Produksi dan Kualitas Produk sebagai variabel moderating tidak mampu memperkuat (memperlemah) Pemeliharaan Peralatan terhadap Proses Produksi.
3. Alrizal Noerpratomo (2018) Judul Penelitian “Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di CV. Banyu Biru”
Penelitian ini menggunakan metode random sampling, dimana penelitian ini mengambil data triwulan dari januari 2015 sampai desember 2016. Data yang dikumpulkan adalah dengan cara Penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi dan wawancara. Dari data yang dikumpulkan, data dari penelitian tersebut diolah menggunakan path analysis, korelasi, uji F dan uji T. Hasil persediaan bahan baku (X1) belum berjalan dengan

Heriyana

maksimal, sedangkan proses produksi (X_2) sudah berjalan cukup baik, dan kualitas produk (Y) yang dihasilkan secara keseluruhan sudah baik. Secara simultan pengaruh persediaan bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk berpengaruh positif di buktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($11,618 > 5,79$). Secara parsial persediaan bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk.

7. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

Sumber: Pemikiran peneliti berdasar teori.

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi secara bersama-sama Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih.

H2 : Terdapat pengaruh Pengendalian Persediaan Terhadap Kualitas Produk. di UKM Karya Abadi Prabumulih.

H2 : Terdapat pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan UKM Karya Abadi Prabumulih yang beralamat di Jl. K.H Ahmad Dahlan Kelurahan Prabu Jaya Kota Prabumulih Sumatera Selatan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di tahun 2018. Tempat penelitian di UKM Karya Abadi Prabumulih, yang beralamat di Jl. K.H Ahmad Dahlan Kelurahan Prabu Jaya Kota Prabumulih.

3. Jenis dan Sumber Data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer sebagai pendukung. Desain penelitian, penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel lain. Desain yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) melalui proses analisis menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data serta menentukan hubungan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat berlaku secara umum.

4. Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan laporan-laporan yang berkenaan dengan Persediaan, Produksi dan Kualitas Produk UKM Karya Abadi Prabumulih dan instansi terkait.

5. Teknik Pengumpulan Data.

Menurut Sugiyono (2010:402), teknik pengumpulan data adalah adalah teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Laporan yang berhubungan dengan persediaan, produksi dan kualitas produk berdasarkan runtun waktu atau *time series*.

6. Teknis Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik, sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memaparkan tentang Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi serta Kualitas Produk di UKM Karya Abadi Prabumulih. Analisis deskriptif ini terdiri dari:

1) Pengendalian Persediaan (X_1)

Pengendalian persediaan adalah persediaan bahan baku untuk operasional UKM Karya Abadi Prabumulih. Perusahaan ini memiliki sistem perencanaan dan sistem persediaan yang tentunya dapat dikendalikan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen, selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan kegiatan produksi/pelayanan kepada konsumen perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku.

2). Proses Produksi (X_2)

Proses produksi adalah sesuatu yang dihasilkan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi UKM Karya Abadi Prabumulih. Proses produksi juga merupakan proses perubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (input) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai.

3). Kualitas Produk (Y)

Kualitas produk adalah faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan. Dapat diartikan juga kualitas produk adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi.

b. Analisis Statistik

Uji statistik dengan menggunakan uji normalitas data, uji asumsi dasar regresi berganda, serta melakukan uji regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

1) Model Regresi Berganda

Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Heriyana

- Y = Kualitas produk
- a = Harga konstanta (harga Y bila X=0)
- b_{1,2} = Harga koefisien regresi
- X₁ = Variabel independen pertama (Pengendalian Persediaan)
- X₂ = Variabel independen kedua (Proses Produksi)
- ε = *Error term*

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar Kualitas Produk (Y) dijelaskan oleh Pengendalian persediaan (X₁) dan Proses produksi (X₂)

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari 2 pengujian, yaitu pengujian secara simultan dengan uji hipotesis F dan pengujian secara parsial dengan uji hipotesis t. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:122). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) df1 = (jumlah total variabel-1) dan df2 = (k; n-k) di mana n adalah jumlah sampel (data) dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika F hitung ≤ F tabel, maka Ho diterima berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen secara parsial yang berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Priyatno, 2013:120). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan df = (n-k-1) di mana n adalah jumlah sampel (data) dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- 1). Jika t-hitung ≤ t-tabel, maka Ho diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Jika t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *independent* atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R²). Jonathan Sarwono (2012:50) mengemukakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

di mana :

- KD = Koefisien Determinasi
- r = Koefisien Korelasi

Dalam melakukan analisis kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16For Windows* dan *Ms. Office Excell 2010*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk pada UKM Karya Abadi Prabumulih.

Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Produk

a = Harga konstanta (harga Y bila X=0)

b_{1,2} = Harga koefisien regresi

X₁ = Variabel independen pertama (Pengendalian Persediaan)

X₂ = Variabel independen kedua (Proses Produksi)

ε = *Error term*

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.663	16.431		.223	.825
Pengendalian Persediaan (X1)	-.006	.086	-.007	-.075	.941
Proses Produksi (X2)	.908	.093	.861	9.743	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = 3,663 - 0,006X_1 + 0,908X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas Produk X₁ = Pengendalian Persediaan X₂ = Proses Produksi

Dari tabel dan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 3,663 artinya jika variabel Pengendalian Persediaan dan Proses Produksi diasumsikan bernilai nol, maka variabel Kualitas Produk akan bernilai positif sebesar 3,663.
- Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Persediaan (X₁) sebesar -0,006 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel X₁ mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Produk (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,006. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Variabel X₁ dengan Variabel Y, semakin naik Pengendalian Persediaan maka semakin turun Kualitas Produk
- Nilai regresi Variabel X₂ sebesar 0,908 artinya jika Variabel independen lain nilainya tetap dan Proses Produksi (X₂) mengalami kenaikan 1% maka Kualitas Produk (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,908. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Proses Produksi dengan Kualitas Produk, semakin naik Proses Produksi maka semakin meningkat Kualitas Produk

Heriyana

2. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	698.279	2	349.140	47.605	.000 ^a
Residual	242.026	33	7.334		
Total	940.306	35			

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi (X2), Pengendalian Persediaan (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

Dari hasil output di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 47,605. Adapun nilai F tabel diperoleh dengan cara F tabel dengan $df_1 = 2$ dan $n = 36$

Jika dimasukkan dalam rumus, $F_{tabel} = (k; n-k)$ maka menghasilkan angka $(2; 36-2) = (2; 34)$.

Maka nilai F tabel yaitu: 3,28. Jadi nilai F hitung $(47,605) > F_{tabel} (3,28)$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan variabel independen (pengendalian persediaan dan proses produksi) terhadap variabel dependen (kualitas produk).

2). Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.663	16.431		.223	.825
Pengendalian Persediaan (X1)	-.006	.086	-.007	-.075	.941
Proses Produksi (X2)	.908	.093	.861	9.743	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

$T_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 36-2-1) = (0,025; 33)$ maka didapat nilai t tabel = 2,035 dan berdasarkan output di atas disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Persediaan (X1) lebih kecil daripada nilai t tabel $(-0,075 < 2,035)$ dan nilai t hitung sebesar -0,075 terletak di area tidak ada pengaruh ini berarti dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesa pertama ditolak yang berarti tidak ada pengaruh Pengendalian Persediaan (X1) terhadap Kualitas Produk (Y).

T hitung variabel Proses Produksi (X2) lebih besar daripada nilai t tabel $(9,743 > 2,035)$ dengan nilai signifikan $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 atau Hipotesa kedua terima, artinya ada pengaruh Proses Produksi (X2) terhadap Kualitas Produk (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Pengendalian Persediaan (X1) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Kualitas Produk (Y).
- Variabel Proses Produksi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).

3). Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743		.727	2.708

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Pengendalian Persediaan

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS seperti pada tabel di atas dapat diketahui bahwa angka R sebesar 0,862. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Pengendalian Persediaan (X_1) dan Proses Produksi (X_2) terhadap Kualitas Produk (Y).

Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,743 atau (74,3%) ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 74,3%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 74,3\% = 25,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan komputersasi menggunakan program Dalam melakukan analisis kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16 For Windows* dan *Ms. Office Excell 2010*. maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Jika pengendalian produksi dan proses produksi bernilai nol, maka variabel Kualitas Produk akan bernilai positif sebesar 3,663.
- Pengendalian persediaan berhubungan terbalik dengan kualitas produk. Ini dinyatakan nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Persediaan (X_1) sebesar -0,006. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Variabel X_1 dengan Variabel Y, semakin naik Pengendalian Persediaan maka semakin turun Kualitas Produk.
- Proses produksi berhubungan positif, nilai regresi Variabel X_2 sebesar 0,908. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Proses Produksi dengan Kualitas Produk, semakin naik Proses Produksi maka semakin meningkat Kualitas Produk.
- Koefisien determinan R sebesar 0,862. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Pengendalian Persediaan (X_1) dan Proses Produksi (X_2) terhadap Kualitas Produk (Y). Sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 74,3%. Sedangkan sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, misalnya *skill* sumberdaya manusia, upah dan mesin produksi

Kesimpulan dan Saran.

1. Kesimpulan.

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

- Adanya pengaruh yang signifikan Pengendalian Persediaan (X_1) dan Proses Produksi (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Produk (Y) pada UKM Karya Abadi Prabumulih.
- Pengendalian Persediaan (X_1) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Kualitas Produk (Y) sedangkan Proses Produksi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk (Y) pada UKM Karya Abadi Prabumulih.

2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas produk selain dari faktor yang telah peneliti lakukan agar dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti maupun pihak usaha.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan tahun penelitian agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Assauri, Sofyan. 2012. *Managemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit FE-BPFE
- Fahmi, Irhami. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Alfabeta.
- Jay, Heizer. and Barry, Render. 2011. *Operations Management (Manajemen Operasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Riduwan, 2003. *Metode Penelitian* , Jakarta: Prinhalingo
- Simanjatak Payaman J., 2005, *Produktivitas kerja, Pengertian dan Ruang Lingkupnya, Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas*, Jakarta.
- Siswoyo Haryono. 2008. *Statistika Penelitian Manajemen dengan Bantuan Program SPSS*. Badan Penerbit MM-UTP, Palembang.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administrasi*: Bandung,Indonesia: . Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*: Bandung,Indonesia: . Alfabeta
- T. Hani, Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Zamzam, F., & Aravik, H. 2016. *Manajemen SDM Berbasis Syariah*, Bogor: CV. RWTC Success.